

Ratusan Warga Suku Baduy Jalani Vaksinasi Covid-19

LEBAK (IM)- Ratusan warga di permukiman Suku Baduy di pedalaman Kabupaten Lebak, Provinsi Banten menjalani vaksinasi yang dilaksanakan Perkumpulan Urang Banten (PUB) melalui program Vaksinasi Peduli Baduy.

Ketua Umum PUB Kabupaten Lebak, Pecep Faisaludin di Lebak, Kamis (14/10) mengatakan sekitar 200 warga Baduy dan 500 warga luar Baduy menjalani vaksinasi guna mempercepat kekebalan komunal (herd immunity).

Vaksinasi itu sangat penting bagi masyarakat Baduy, sebab permukiman Baduy merupakan zero corona, karena setiap hari dikunjungi dari luar daerah. Selama ini, cakupan vaksinasi masyarakat Baduy relatif kecil.

Pelaksanaan vaksinasi dipusatkan di Terminal Cibleger, Kabupaten Lebak.

"Kami mendorong warga Baduy mau divaksin, sehingga kehidupan mereka sehat dan dapat mencegah penyebaran virus korona," kata Mantan Ketua DPRD Lebak.

Anik (50) dan Pulung (30) warga Baduy yang tinggal di Kampung Kadu Jangkung Desa Kanekes Kabupaten Lebak mengaku bahwa dirinya merasa senang divaksin, meski terasa sakit dan gatal-gatal.

"Kami bahagia divaksin karena manfaatnya luar biasa untuk mencegah Covid-19," katanya menjelaskan.

Sementara itu, Iton, seorang petugas medis dari Puskesmas Cisimeut mengatakan pelaksanaan vaksinasi massal di Kampung Wisata Baduy itu melibatkan 50 tenaga Vaksinator dari Dinas Kesehatan Banten, Dinkes Lebak, Puskesmas Cisimeut dan PUB.

Vaksinasi peduli Banten dihadiri Menkes, Budi Gunadi Sadikin untuk sukseskan program vaksinasi di kawasan Baduy.

"Kami mengapresiasi kegiatan vaksinasi minat warga Baduy cukup tinggi untuk divisi," kata Iton. ● pra

BBM Langka di Sumut

MEDAN (IM)- Warga di sejumlah wilayah di Sumatera Utara (Sumut) mengeluh kesulitan mendapat bahan bakar minyak (BBM) di SPBU. Sejumlah SPBU menyatakan stok BBM kosong.

Pantauan di lapangan di Medan, Kamis (14/10), tampak sejumlah SPBU memasang tanda kehabisan stok BBM jenis solar.

SPBU yang kehabisan stok BBM itu terletak di Jalan SM Raja dan Jalan Katamso. Kelangkaan BBM ini juga banyak dikeluhkan warga lewat media sosial.

Selain di Medan, BBM sulit didapatkan di Deli Serdang. Salah satu warga Deli Serdang, Andi, mengatakan dirinya sudah beberapa hari kesulitan mendapatkan BBM di SPBU.

Menurutnya, BBM bak menghilang dari sejumlah SPBU di jalan lintas Sumatera Lubuk Pakam-Tanjung Morawa.

"Aku lagi di jalan mau ke Tanjung Morawa. Udah 2-3 hari ini Lubuk Pakam-Tanjung langka BBM," ucap Andi.

Warga Deli Serdang lainnya, Siti, juga menyebut BBM sulit didapat. Siti mengatakan warga juga harus mengantre panjang untuk membeli BBM jenis Pertalite.

"Pertalite mau isi antre panjang," ucap Siti.

Warga Batu Bara, Fadhl Mahsan, juga mengatakan BBM sulit didapat di SPBU yang ada di Batu Bara. Dia mengatakan kondisi itu sudah terjadi sekitar sepekan.

"Di Batu Bara juga langka. Udah ada seminggu ini," ucap Fadhl Mahsan. ● pra



PROTES KEKERASAN APARAT TERHADAP DEMONSTRAN

Sejumlah demonstran yang tergabung dalam Aliansi Mahasiswa Tangerang berunjuk rasa di depan Markas Polda Banten di Serang, Kamis (14/10). Mereka memprotes tindak kekerasan aparat polisi yang membanting mahasiswa saat mengamankan unjuk rasa HUT Kabupaten Tangerang Rabu (13/10).

Terancam Banjir, Warga Desak Pemkot Tangerang Hentikan Pembangunan

Izin analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) yang merupakan dasar untuk melaksanakan pembangunan atau proyek perumahan tersebut ternyata belum ada. Kepala DLH Kota Tangerang, Tihar Sofyan mengatakan jangankan punya izin, daftar juga belum ada, tukasnya.

TANGERANG (IM)-

Warga RT 01,02,03,04 dan 05 di RW 04 Kelurahan Poris Plawad Indah, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten resah. Pasalnya lahan seluas 2 hektare lebih di lingkungannya yang selama ini berfungsi sebagai resapan, diurug oleh pihak pengembang untuk dijadikan Perumahan Cluster Mutiara Kencana.

"Dari awal rencana pembangunan itu, warga menolak. Tapi pihak pengembang terus mengurug lahan tersebut hingga satu meter lebih di atas permukaan

warga," kata Iwan, warga RT 04, RW 04, Kelurahan Poris Plawad Indah, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten, Kamis (14/10). Akibatnya, kata dia, warga resah lantaran permukiman mereka dipastikan akan terendam banjir bila hujan turun. "Belum diurug atau dibangun bila hujan turun jalan-jalan di permukiman terendam, apalagi setelah diurug seperti ini," kata Iwan.

Bisa-bisa, lanjutnya banjir itu masuk ke rumah-rumah warga. Mengingat saluran air di permukiman tersebut sudah tidak mampu

lagi menampung debit air. "Saat ini bila hujan turun air meluap hingga di jalan-jalan permukaan, bagaimana jika nantinya kalau perumahan yang posisinya lebih tinggi dari permukaan itu dibangun," kata dia.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ketua RW 04, Muhammad. Menurut dia warga di Permukiman tersebut menolak pembangunan perumahan itu, sebelum batas antara perumahan dan permukiman didirikan pagar tembok.

"Ya sebelum ada pagar tembok kami keberatan, karena bila hujan turun, sudan pasti air hujan dari perumahan itu akan tumpah atau mengalir ke permukiman warga," kata dia.

Karena itu, Wawan maupun Muhammad, mereka meminta kepada pemerintah Kota Tangerang untuk menghentikan pengurukan atau pembangunan Cluster Mustika Kencana tersebut. "Saya dengar rencana pembangunan itu belum ada izinnya. Gimana mau ada, bila izin dari lingkungan saja belum ada. Tapi mereka sudah berani melakukan pengurukan," kata dia.

Dikonfirmasi masalah tersebut, Juru Bicara Perumahan Cluster Mutiara Kencana, Mu'min mengatakan jika ada warga yang resah dan keberatan atas rencana pembangunan perumahan itu diminta datang kepadanya. "Suruh datang aja ke saya," tukasnya.

Begitu juga ketika disinggung soal Izin perumahan tersebut, ia mengatakan semua perumahan yang ditanganinya sudah berizin. "Perizinan di Kantor saya banyak, Saya bangun cluster sudah 15 tahun," katanya dengan singkat melalui aplikasi whatsapp.

Sementara itu, ketika izin analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) yang merupakan dasar untuk dilaksanakannya pembangunan atau proyek perumahan tersebut dicek di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang, Kepala DLH Kota

Tangerang, Tihar Sofyan mengatakan tidak ada.

"Jangankan punya izin, daftar juga belum ada," tukasnya. Padahal, lanjut dia, Izin Amdal itu merupakan dasar untuk melakukan pembangunan.

Camat Cipondoh Kota Tangerang, Rizal Ridholloh saat ditanya soal pengurusan lahan perumahan Cluster Mutiara Kencana yang mencapai 90 persen lebih, merasa kaget. Pasalnya ketika rencana pembangunan itu meresahkan atau ditolak warga, sudah diminta untuk berhenti. "Saat itu proyek tersebut sudah saya minta berhenti. Karena perizinannya juga belum ada, saya tegaskan agar diurus terlebih dahulu," kata dia.

Sedangkan Lurah Poris Plawad Indah, Kundarto yang diduga banyak tahu atas dilanjutkannya proyek itu karena kerap turun di lingkungan masyarakat sulit ditemui, Bahkan ketika di hubungi via pesan singkat tidak merespon. ● pp

JADI KETUA PMI TANGSEL

Airin Rachmi Diany Ingin Miliki Bank Plasma

TANGSEL (IM)- Ketua Palang Merah Indonesia Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany mengatakan PMI akan membangun bank plasma konvalesen agar apabila terjadi sesuatu bisa diberikan langsung ke masyarakat.

"Walaupun angka penurunan Covid-19 sudah menurun, tetapi kalau kita mempunyai bank plasma kan jauh lebih baik, ini dalam hal membantu pemerintah dan masyarakat," kata Airin usai pelantikan ketua PMI Tangerang Selatan, Rabu kemarin.

Menurut dia, saat ini kebutuhan alat donor konvalesen sudah dimiliki PMI Kota Tangerang Selatan, tetapi

ternyata animo masyarakat untuk mendonorkan plasma konvalesen luar biasa.

"Apabila kita didukung pemerintah, mudah-mudahan alatnya segera ditambah sehingga bisa dilakukan percepatan dan kita segera mempunyai bank plasma konvalesen," ujarnya.

Saat ini, kata Airin, PMI Tangerang Selatan juga berpartisipasi membantu pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam vaksinasi dan menanggulangi pandemi Covid-19.

"Kita dirikan gerai vaksinasi di kantor PMI Kota Tangsel supaya mempercepat kekebalan massal atau herd immunity bagi masyarakat," ungkap Airin. ● pp

Hasil Uji Lab Keluar, Cairan Merah di Sungai Cisadane tak Berbahaya

JAKARTA (IM)- Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Tangerang Selatan menyebut bahwa cairan berwarna merah yang dibuang pabrik pengolahan sampah plastik ke Sungai Cisadane tak berbahaya. Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan DLH Tangerang Selatan, Budi mengatakan, pihaknya sudah mengambil sampel air dan cairan limbah di Sungai Cisadane. Sampel tersebut kemudian dibawa ke laboratorium untuk memastikan apakah cairan tersebut mengandung zat yang dapat mencemari air di sungai tersebut. "Pengambilan sampel dilakukan oleh UPTD

DLH Kota Tangerang Selatan pada tanggal 3 Oktober 2021, dan Laboratorium Lingkungan Independen PT. Kehatlab Indonesia pada tanggal 4 Oktober 2021," ungkap Budi, Kamis (14/10).

Dari situ, kata Budi, diketahui bahwa cairan berwarna merah yang dibuang oleh pabrik pengolahan sampah plastik beberapa waktu lalu, tak berdampak signifikan terhadap air di Sungai Cisadane. Sebab, pembuangan cairan limbah berwarna itu hanya dilakukan sesaat oleh pabrik pengolahan sampah plastik yang berada di sempadan

sungai tersebut. "Dapat disimpulkan bahwa pembuangan pewarna sesaat, tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap air Sungai Cisadane di lokasi kegiatan," pungkasnya.

Seperti diketahui, cairan berwarna merah diduga limbah yang mencemari Sungai Cisadane itu disebut berasal dari pabrik pengolahan sampah plastik. "Di sini pabrik tahu sama ini aja, pabrik plastik daur ulang. Mungkin dari situ. Ikan juga pada jauh, enggak mabuk sih, cuma menjauh. Biasanya pada ngumpul di situ," ujar seorang warga setempat berinisial G saat ditemui di lokasi, Senin (4/10) lalu. Pabrik daur ulang sampah plastik itu disebut rutin membuang cairan diduga limbah berbau tidak sedap ke Sungai Cisadane.

Cairan limbah tersebut dialirkan dari lokasi pabrik lewat pipa paralon yang bermuara ke bantaran sungai. "Anak-anak sebenarnya sudah biasa (lihat). Rutin dia buang, beda-beda buangnya. Kadang warna coklat, warnawarni. Kadang berbusa," kata G. "Sebenarnya biasa, cuma kemarin parah banget. Sampai bau. Bau obat kan, dia juga mungkin pakai kimia. Namanya juga daur ulang plastik," sambungnya. ● pp

Wujudkan Kesetaraan Gender, Pemkab Serang Raih Penghargaan APE 2020

SERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang meraih penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2020 Kategori Madya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia terkait upaya pengarusutamaan gender (PUG) di wilayah itu.

Dalam penyerahan penghargaan APE tahun 2020 yang dilakukan secara virtual di Pendopo Bupati Serang pada Rabu (13/10) itu, Kepala Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DK-BP3A) Kabupaten Serang, Tarkul Wasyit mengatakan, diraihnya penghargaan tersebut menunjukkan bahwa di Kabupaten Serang dalam mengimplementasi strategi pembangunan pengarusutamaan gender (PUG) mulai terbangun.

"Untuk tahun ini Alhamdulillah untuk tingkat OPD di Kabupaten sudah melaksanakan semua yang namanya dokumen yang berkaitan dengan ARG atau Anggaran Responsif Gender, dan PPRG atau Program Penganggaran Responsif Gender," ujar Tarkul.

Turut hadir mewakili Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa,

Asisten Daerah (Asda) I Bidang Administrasi Pemerintahan dan Kesra, Nanang Supriatna, Inspektur Kabupaten Serang, Rahmat Jaya, dan perwakilan dari OPD terkait.

Diketahui, APE merupakan penghargaan yang diberikan kepada kementerian/lembaga dan pemerintah daerah yang dinilai telah berkomitmen dalam pencapaian dan perwujudan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak, serta pemenuhan kebutuhan anak.

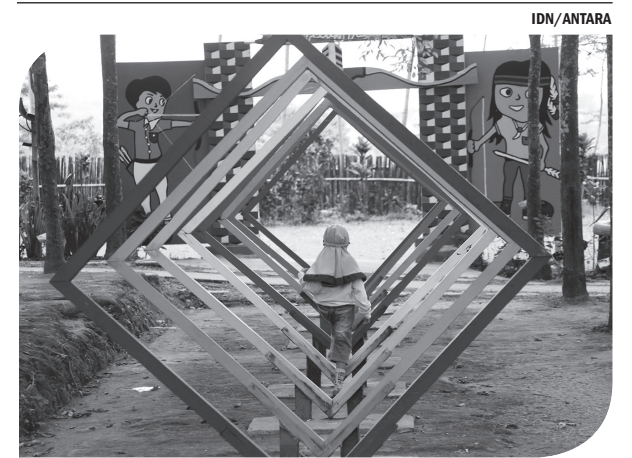
Lebih lanjut Tarkul menjelaskan, tahun 2021, pihaknya mendorong dengan merambah organisasi perangkat daerah (OPD) tingkat kecamatan untuk menyusun strategi anggaran yang responsif gender dalam bentuk dokumen. Kemudian, setelah tingkat kecamatan melakukan sosialisasi dan memiliki dokumen yang responsif gender, pihaknya pun melanjutkan merambah sampai ke tingkat desa. "Sehingga diharapkan kalau semua OPD, kemudian penyelenggara pemerintahan baik dari kabupaten, kecamatan dan desa melaksanakan itu, menunjukkan bahwa kita sudah komitmen melaksanakan strategi pembangunan yang pengarusutamaan gender di Kabupaten Serang," katanya.

Tarkul menargetkan, pada tahun

mendatang Pemkab Serang ada peningkatan dalam raihan penghargaan APE 2021 dari Kategori Madya menjadi Kategori Utama. Dalam urutannya meliputi, APE Kategori Pratama, Madya, Utama dan Mentor. "Tentunya harus ada perjuangan ekstra, tentunya juga support dari pimpinan baik Ibu Bupati, Pak Wakil Bupati, Sekda dan semua stakeholder," tandas Tarkul.

Untuk peningkatan meraih penghargaan APE, tambah Tarkul, perlu adanya program prioritas dalam penyelenggaraannya. Dia mencontohkan pada satu OPD melakukan penganggaran yang responsif gender dalam bentuk dokumen. "Kita jangan jauh-jauh seperti di kecamatan atau di desa sering melaksanakan musyawarah, dalam musyawarah itu adalah keterlibatan jenis kelamin perempuan harus seimbang. Kemudian contoh ketika rapat, kita menulis daftar hadir ketika dalam musyawarah ada responsif gender itu salah satu unsurnya," jelasnya.

"Di sisi lain juga pemberdayaan ekonomi ada kesamaan gender. Jadi intinya, antara perempuan dan laki-laki punya peran yang sama dalam proses pembangunan, dalam pelaksanaan dan evaluasi pembangunan," papar Tarkul. ● pra



WISATA KAMPOENG KARET KARANGANYAR

Pengunjung mencoba wahana bermain di wisata Kampoeng Karet, Nargoyoso, Karanganyar, Jawa Tengah, Kamis (14/10). Kampoeng Karet yang dikelola PT Perkebunan Nusantara IX tersebut merupakan salah satu destinasi wisata agro unggulan di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Mahasiswa Dibanting Polisi Saat Demo, Bupati Tangerang Minta Maaf



AHMED ZAKI ISKANDAR
Bupati Kab. Tangerang

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengaku selalu membuka ruang diskusi bersama semua elemen masyarakat. Pemerintah Kabupaten Tangerang, kata Zaki juga tidak pernah membatasi saran dan masukan dari masyarakat.

"Kalau untuk saya, jalur komunikasi, jalur diskusi, selalu terbuka, enggak ada masalah. Bahkan hari Senin itu saya menerima beberapa perwakilan mahasiswa juga, termasuk sebelumnya hari Jumat. Jadi sebetulnya aspirasi maupun diskusi dengan mahasiswa sangat terbuka di pemda kabupaten, enggak masalah," kata Zaki Iskandar di Tigaraksa, Tangerang, Kamis (14/10).

Zaki mengungkapkan telah menyampaikan permohonan maafnya di media massa dan berharap peristiwa kekerasan terhadap warga masyarakatnya tidak kembali terjadi.

"Permohonan maaf kita

juga sudah disampaikan di media. Bahwa kejadian kemarin memang tidak ada yang menginginkan, jadi sudah mudah-mudahan ke depan jadi pengalaman dan tidak terjadi lagi," ujarnya.

Zaki juga mengaku terus memonitor kondisi kesehatan MFA, mahasiswa pendemo yang dibanting oleh Brigadir NP. Selanjutnya, Zaki menyerahkan sepenuhnya kejadian tersebut kepada pihak kepolisian.

"Kemarin saya sudah dari awal sudah berkomunikasi dengan Kapolres, termasuk informasi mengenai kondisi kesehatan dan sebagainya. Jadi sekarang kita serahkan kepada polres dan hari ini pun keluar data kesehatan nanti diproses di polres," jelas dia.

Sebelumnya diberitakan, seorang mahasiswa demonstran berinisial MFA (21), dibanting Polisi saat sedang melakukan aksi unjuk rasa di depan Kantor Bupati Tangerang oleh Brigadir NP. ● pp



PAMERAN SENI UNTUK MENARIK WISATAWAN DAN MENYEMARAKAN PON PAPUA

Penun kain tervo Salonika Ambani (kiri) mengajarkan cara menenun kepada seorang wisatawan di sebuah stan Pameran dan Pagelaran Budaya Nasional di Holtekamp Jayapura, Papua, Kamis (14/10). Sekitar 200 seniman Papua ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan menampilkan ribuan karya seni untuk ikut menyemarakkan PON Papua sekaligus menarik wisatawan domestik maupun mancanegara.